

## **BAB II**

### **PROFIL DOMINIKA DAN STRUKTUR DALAM NEGERI**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai profil negara Dominika beserta struktur dalam negeri, sebelum menjelaskan alasan penolakan Dominika terhadap penggunaan mata uang regional. Mengetahui profil Dominika yang meliputi karakter geografis, sejarah dan struktur pemerintahan, serta keadaan sosial ekonomi dianggap penting karena dalam sebuah kebijakan luar negeri terdapat para aktor-aktor pengambil kebijakan yang menjadikan keadaan nasional tersebut sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan. Sehingga kebijakan yang diambil akan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh Dominika

#### **2.1 Karakter Geografis Dominika**

Negara Dominika merupakan sebuah negara berdaulat yang telah mendapat kemerdekaannya dari Inggris pada 03 November 1978.<sup>1</sup> Dominika merupakan negara yang terletak di Karibia Timur. Karibia Timur terdiri dari dua kepulauan yaitu Kepulauan Leeward (Antigua and Barbuda, St. Kitts dan Nevis, Montserrat, Anguilla dan Kepulauan Virgin Britania Raya) dan Kepulauan Winward (Dominika, St. Lucia, St. Vincent dan Grenadines dan Grenada dan Martinique).

---

<sup>1</sup>*Dominica country profile* diakses dalam [https://www.acaps.org/sites/acaps/files/slides/files/20171019\\_acaps\\_dominica\\_country\\_profile\\_0.pdf](https://www.acaps.org/sites/acaps/files/slides/files/20171019_acaps_dominica_country_profile_0.pdf) pada (05/03/18, 14:15 WIB)

**Peta 2.1 Peta Negara Dominika**



**Sumber:** <https://www.google.co.id/maps/place/Caribbean>

Dominika merupakan negara yang berada di paling utara Kepulauan Winward dengan ibu kota terletak di Rosseau. Dominika terletak disebelah tenggara Guadeloupe dan barat laut Martinique. Dominika diapit oleh Laut Karibia dan Laut Atlantik Utara. Luas wilayah sebesar 750 km<sup>2</sup> dengan titik kordinat 15 25 Utara dan 61 20 Barat. Curah Hujan yang tinggi sekitar 1800 mm di bagian pantai dan lebih dari 7.500 mm di pedalaman pegunungan membuatnya memiliki Vegetasi pulau yang padat.<sup>2</sup>

Keadaan geografi Dominika bergunung, memiliki intensitas curah hujan yang tinggi, dan berada pada paling utara dari Kepulauan Windward yang menyebabkan Dominika masuk kedalam *Atlantic Hurricane Belt* . Hal tersebut membuat Dominika rentan terhadap berbagai bencana alam, yang paling sering ialah dilanda badai tropis dan angin topan. Badai seringkali melanda di Dominika,

---

<sup>2</sup> *Ibid*

terhitung setelah Dominika mendapatkan kemerdekaannya hingga rentan waktu 2011. sebanyak 9 badai telah melanda Dominika. Badai David (1979), Badai Allen (1980), Badai Klaus (1984), Badai Hugo (1989), Badai Debbie (1994), Three Stroms Viz Iris, Luis Marilyn (1995), Badai Lenny (1999), Badai Dean (2007), Badai Ophelia (2011).

Dari berbagai peristiwa badai yang terjadi diatas, terdapat satu peristiwa yang tidak akan dilupakan oleh masyarakat internasional maupun warga negara Dominika ialah peristiwa Badai David. Badai David terjadi pada 29 Agustus 1979, awalnya Badai David diperkirakan akan menyerang wilayah Barbados, namun kemudian topan bergeser ke wilayah Dominika. Hujan deras datang diikuti dengan angin yang bergerak dengan kecepatan 150 mil per jam, kemudian menghantam Dominika sekitar pukul 09.00 dan berlangsung selama enam jam. Peristiwa tersebut menyebabkan tanah longsor besar, berbagai infrastruktur hancur seperti jalan dan jembatan, komunikasi ke dunia luar terputus. Daerah yang mengalami kerusakan paling parah yaitu di daerah barat daya Dominika dan ibu kota Rosseau. Diperkirakan 37 orang meninggal dan 5.000 orang terluka. Basis ekonomi yang kebanyakan bergantung pada pertanian mengalami kerugian yang amat besar yaitu sekitar 75% tanaman pisang dan kelapa hancur.<sup>3</sup> Dominika mengalami kekacauan ekonomi karena berbagai infrastruktur dalam mendukung kegiatan ekonomi mengalami kerusakan.

Badai David tersebut mendapatkan perhatian baik di kawasan yaitu Karibia maupun di dunia internasional. Berbagai bantuan datang untuk membantu

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.2

dalam upaya pemulihan keadaan di Dominika. Negara-negara Karibia seperti Barbados, St. Lucia dan Antigua membuka negara mereka dengan lebar bagi warga negara Dominika yang mengungsi hingga keadaan kembali kondusif. Pasukan asing berdatangan dari berbagai kontingen seperti Angkatan Darat Prancis, *AS Cee Bees* dan *Royal Engineers*. Mereka mendirikan *camp* di Dominika untuk membantu upaya pemulihan keadaan. Perdana Menteri Seraphin menyatakan dalam sebuah wawancara bahwa bantuan dana masuk dari *IMF*, *International Red Cross*, *the Non-Aligned Movement*, *the Organisations of American States*, *the EEC* and *Caribbean Community States* among others total bantuan dana yang masuk sekitar US \$ 37 juta.<sup>4</sup>

Dominika yang sering dilanda bencana alam seperti badai tropis dan angin topan mengakibatkan terjadinya kerusakan parah pada berbagai infrastruktur Dominika, sehingga dapat menghambat laju kegiatan ekonomi. Kerusakan juga terjadi pada tanaman pangan yang selama ini menjadi basis ekonomi negara. Hal tersebut membuat Dominika melakukan pinjaman luar negeri untuk dapat melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi terhadap proyek infrastruktur publik yang membuat kenaikan jumlah hutang.

## 2.2 Sejarah dan Karakter Pemerintahan Dominika

Pada November 1493 Christopher Columbus mendarat di sebuah pulau yang kemudian diberinya nama “Dominika”. Dominika pada abad ke 16 dikuasai oleh Perancis dan mengeklaim pulau tersebut, saat itu merupakan pertama kali penduduk Eropa mendiami sebagian besar wilayah Dominika. Pada abad ke 18

---

<sup>4</sup>*Hurricane David Recalled diakses dalam*  
<http://dominicanewsonline.com/news/homepage/news/general/hurricane-david-recalled/> pada  
 (05/03/18, 10:39 WIB)

Perancis mendirikan hegemoni kolonial di pulau-pulau yang di dominasi oleh Perancis seperti Guadeloupe dan Martinique. Namun dalam perjanjian di tahun 1763 yang merupakan akhir dari perang tujuh tahun antara Perancis dan Inggris, pulau tersebut menjadi kepemilikan Inggris. Pada tahun 1871, Dominika menjadi bagian dari Federasi Pulau Leeward, merupakan sebuah perserikatan bagi pulau-pulau Karibia yang menjadi koloni Inggris. Namun pada 1967 Dominika dipindahkan dari Leeward ke Windward. Kemudian federasi tersebut dibubarkan dan membuat Dominika menjadi negara bagian yang terkait dengan kerajaan Inggris. Secara resmi pada 3 November 1978, Dominika diberi kemerdekaan oleh Kerajaan Inggris.<sup>5</sup>

Dominika mendapatkan kemerdekaan dari Inggris, hal tersebut membuat sistem pemerintahannya menganut sistem pemerintahan demokrasi parlementer dengan model *westminister* seperti halnya berbagai negara koloni Inggris.<sup>6</sup> Dominika memiliki presiden sebagai kepala negara, serta perdana menteri sebagai pemegang kekuasaan dalam pemerintahan, dengan anggota parlemen sebagai pihak yang mengawasi kinerja perdana menteri. Dominika memiliki sistem multi partai sehingga berbagai partai dapat menduduki kursi pemerintahan. Selama ini Dominika di dominasi dua partai politik dalam sistem pemerintahan. Sedangkan Dominika terdapat tiga partai politik yang terdiri dari *The Dominica Labor Party*, *The Dominica United Workers Party*, dan *The Dominica Freedom Party*.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Country Watch, *Dominica Country Review 2018* , United States of America: Country Watch Inc, hal. 9 diakses dalam <http://www.countrywatch.com/Content/pdfs/reviews/B38356QM.01c.pdf> pada (05/03/18, 11:47 WIB)

<sup>6</sup> Country Watch, *Op.Cit.* hal. 70

<sup>7</sup> *Dominica Country Profile*, *Op.Cit*, hal.6

Diantara ketiga partai tersebut yang seringkali mendominasi dalam sistem pemerintahan ialah partai buruh Dominika (*The Dominica Labor Party*).

*United Workers Party* (UWP) merupakan partai politik yang berhaluan tengah. Pada pemilihan umum 2009, UWP menjadi satu-satunya partai oposisi yang ada di Majelis Perwakilan Dominika, menduduki tiga dari dua puluh satu kursi. Pemimpin UWP sebagai pihak oposisi di majelis Perwakilan Dominika ini sebelumnya ialah Hector John yang kemudian diganti oleh Lennox Lexton sebagai pemimpin. Dalam pemilihan umum terakhir dilaksanakan pada 2014, partai ini berhasil menduduki kursi di Majelis Perwakilan Dominika sebanyak enam kursi dari dua puluh satu. *The Dominica Freedom Party* (DFP), merupakan sebuah partai politik konservatif di Dominika. Partai ini telah kalah untuk dapat duduk di Majelis Perwakilan Dominika pada pemilihan umum tahun 2005. Ini merupakan pertama kalinya bagi DFP tidak dapat terpilih di kursi manapun sejak tahun 1975. Pada tahun 2000 partai ini memenangkan dua kursi dari dua puluh satu. Partai ini kemudian memutuskan untuk bergabung dengan *Dominica Labour Party*.

Terbentuknya *Dominica Labour Party* diawali dengan sebuah gerakan buruh yang melakukan perjuangan untuk kemajuan sosial dan keadilan sosial. Dimana orang-orang Dominika menginginkan adanya kebebasan dalam politik, sosial, dan ekonomi yang tidak terbelenggu oleh struktur kelas dimasyarakat dan warna kulit. Warga Dominika menginginkan diri mereka menjadi tuan atas nasib mereka di negeri sendiri. Pada tahun 1930-an para pejabat pemerintahan dari gerakan buruh menjalin kerjasama dengan para pekerja yang berada di Rosseau,

para pekerja perkebunan dan petani pedesaan untuk mendapat akses pendidikan yang lebih besar, peluang ekonomi yang lebih tinggi, dan hak untuk memilih. Kemudian, untuk dapat mencapai kepentingan mayoritas warga Dominika yang terbuang, maka gerakan keadilan sosial membuat sebuah organisasi yang lebih terstruktur agar mendapat kekuasaan di lingkup pemerintahan. Dimana gerakan tersebut kemudian menjadi sebuah perserikatan buruh, selanjutnya berdiri menjadi Partai Buruh Dominika.

Partai Buruh Dominika ini diluncurkan pada 24 Mei 1955 di Lagon Rosseau oleh Phyllis Shand Allfrey yang merupakan seorang penulis Dominika keturunan bangsawan berkulit putih dan Emmanuel C. Loblack yang merupakan seorang tukang pekerjaan umum dan pemimpin kelas pekerja.<sup>8</sup> Kebangkitan partai buruh ini didasarkan pada dua prinsip dasar yaitu Pertama, hasrat dasar untuk keadilan sosial dan keyakinan bahwa sebagai warga negara Dominika, semua harus menjalankan urusan sendiri. Oleh karena itu, filosofi dasar Partai Buruh lahir dari sentimen anti-kolonialis dan anti-kapitalis. Pada masa itu, hanya beberapa warga Dominika memiliki persamaan kesempatan. Jadi sebagian besar warga Dominika tidak melihat manfaat bagi mereka sendiri dalam tatanan sosial-ekonomi kolonial yang tidak adil.

Partai Buruh Dominika (DLP) mengambil kekuasaan saat kemerdekaan, dibawah pimpinan Patrick John. Namun pada tahun 1979 DLP menyerahkan kekuasaan pada pemerintahan sementara atas ketidakpuasan terhadap pemerintahan yang menjabat. Pada tahun 1980-an politisi yang berorientasi pada pasar bebas

---

<sup>8</sup> Gabriel J. Christian, Esq, *Self Esteem, Services to the Commonwealth&Integrity Brief History of Dominica's Labour Movement*, hal.3-5 diakses dalam [http://www.dominicaacademy.org/uploads/9/2/0/3/92034718/labour\\_movement.pdf](http://www.dominicaacademy.org/uploads/9/2/0/3/92034718/labour_movement.pdf) pada (18/03/18, 13:15 WIB)

mengambil alih sebuah peluang kekuasaan, dimana kemudian Dame Eugenia Charles yang merupakan wakil dari Partai kebebasan Dominika (DFP) menjadi perdana menteri perempuan pertama di Dominika. Dame Eugenia Charles mampu menjabat hingga tahun 1995 setelah kudeta. Partai Perserikatan Pekerja (UWP) kemudian berhasil memenangkan dalam pemilu yang membuat pemimpin partai tersebut Edison James menjadi perdana menteri dengan masa jabatan sesuai dengan konstitusi selama lima tahun. Namun karena adanya tekanan dari oposisi parlementer untuk diadakan pemilihan umum pada akhir Januari, membuat dilaksanakannya pemilihan umum yang membuat partai buruh menempatkan posisinya sebagai pemenang yang dipimpin oleh Rosie Douglas. Kemudian Perdana Menteri Rosie Douglas meninggal karena serangan jantung, kemudian digantikan oleh Pierre Charles sebagai perdana menteri sampai kematiannya. Pada tahun 2004 diadakan pemilihan umum, yang dimenangkan kembali oleh partai buruh (DLP), Rossevelt Skerrit sebagai perdana menteri Dominika hingga saat ini.<sup>9</sup>

Dominika memiliki struktur pemerintahan sama halnya dengan negara lain yang terdiri dari lembaga eksekutif, lembaga legislatif, dan lembaga yudikatif. Lembaga eksekutif, terdiri dari seorang presiden dan perdana menteri. Presiden dipilih setiap 5 tahun berdasarkan nominasi dari perdana menteri yang disertai dengan konsultasi bersama pemimpin partai dari pihak oposisi.<sup>10</sup> Presiden menunjuk perdana menteri sebagai pemimpin dari partai mayoritas yang ada di

---

<sup>9</sup> Country Watch, *Op.Cit*, hal 10

<sup>10</sup> United Nations, 2004, *Commonwealth Of Dominica Public Administration Country Profile*, hal.5 diakses dalam <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/un/unpan023329.pdf> pada (18/03/18, 11:45 WIB)



parlemen, presiden juga menunjuk anggota parlemen yang berkuasa sebagai menteri kabinet atas dasar rekomendasi dari perdana menteri. Perdana menteri dan kabinet bertanggung jawab kepada parlemen.

Dominika memiliki lembaga legislatif berupa parlemen unikameral yaitu *House of Assembly* yang terdiri dari 30 kursi, 21 kursi diduduki oleh wakil daerah dan 9 kursi diduduki oleh senator.<sup>11</sup> Pemilihan wakil daerah didasarkan pada hak pilih universal yang berarti bahwa wakil daerah terpilih merupakan hasil suara dari semua penduduk dalam pemilihan umum. Kemudian menentukan kursi senator dengan cara dipilih atau ditunjuk, apabila dilakukan dengan cara menunjuk maka lima akan ditunjuk oleh presiden melalui saran dari perdana menteri, sedangkan empat kursi sisanya ditunjuk oleh pemimpin dari pihak oposisi. Apabila senator ditentukan dengan cara dipilih, hal tersebut merupakan hasil suara dari perwakilan daerah. Pemilihan untuk perwakilan daerah dan senator diselenggarakan setiap 5 tahun, walaupun perdana menteri dapat melaksanakan pemilu kapan saja.

Dalam lembaga yudikatif, sistem peradilan terdiri dari hakim pengadilan tinggi sebanyak 5 hakim, dan 10 pengadilan hakim terletak diseluruh kantor polisi. Banding dapat dilakukan ke Mahkamah Agung Karibia Timur dan Dewan Penasehat Umum di Kerajaan Inggris.<sup>12</sup> Pengadilan Urusan Tertinggi Asosiasi Hindia Belanda No.223 tahun 1967 mendirikan Mahkamah Agung Karibia Timur sebagai pengadilan tinggi bagi enam negara anggota. Mahkamah Agung Karibia Timur memiliki yurisdiksi yang tak terbatas bagi negara-negara anggota yang

---

<sup>11</sup> *Ibid*,

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.6,

sesuai dengan masing-masing akta Mahkamah Agung. Berdasarkan perintah pengadilan pada bagian 17 menjelaskan bahwa

Hakim Agung serta dua hakim mahkamah agung yang telah dipilih memiliki tugas membuat sebuah peraturan pengadilan yang membahas mengenai praktik dan prosedur Pengadilan Banding dan Pengadilan Tinggi. Prosedur dalam Pengadilan Banding dilakukan dengan mendengar banding dari keputusan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Magistrates di wilayah anggota atas masalah perdata maupun pidana. Setiap wilayah anggota memiliki Pengadilan Tinggi yang terdiri dari tiga belas hakim. Berdasarkan perundang-undangan nasional otoritas dalam membuat keputusan diserahkan pada Hakim Agung sehubungan dengan hal-hal diluar Pengadilan Tinggi.

### **2.3 Karakteristik Ekonomi dan Sosial Masyarakat**

Negara Dominika dulunya merupakan sebuah pulau yang memiliki nama “Wai’utukubuli”. Pulau tersebut diduduki pertamakali oleh Ortoroids yang pertama kali tiba pada 310 SM dari Amerika Selatan. Mereka menduduki pulau tersebut hingga sekitar abad 400 SM. Kemudian datanglah Arawak yang menetap pada abad 400 SM. Pada tahun 1400, para kaum Kalinago atau dikenal dengan “Caribs” berdatangan secara cepat yang membuat para Arawak menghilang dari wilayah tersebut. Setelah itu masa kolonisasi dimulai pada tahun 1493 ketika Colombus datang ke pulau tersebut. Pada saat kedatangan Colombus para Caribs terancam.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Discover The History Of Dominica* diakses dalam <http://www.dominica.dm/index.php/history-a-culture> pada (21/05/18, 13:55 WIB)

Colombus kemudian mengganti nama pulau “Wai’utukubuli” menjadi “Dominika”. Perlawanan yang kuat dilakukan oleh para Caribs, mampu menolak upaya kolonisasi yang dilakukan oleh bangsa Spanyol. Masa kolonisasi terus berlanjut, pada abad ke 16 Inggris dan Perancis mengklaim Dominika, namun para Caribs melakukan perlawanan dan serangan yang kuat melalui banyak pertempuran dan dilanda penyakit. Hingga para Caribs kehilangan kendali dan kembali ke Amerika Selatan. Pada abad ke 18 Perancis mendirikan hegemoni kolonial di pulau-pulau yang didominasi oleh Perancis seperti Guadeloupe dan Martinique. Setelah itu pulau tersebut diperebutkan antara Perancis dan Inggris selama hampir satu abad yang kemudian ditetapkan menjadi milik Inggris pada tahun 1783 pada Perjanjian Paris. Pada tahun 1978 Dominika mendapatkan kemerdekaannya oleh Inggris. Penduduk Dominika terdiri dari suku asli Dominika yaitu Caribs sebanyak 3000 yang menetap di daerah timur laut Dominika, serta sebagian besar keturunan budak Afrika yang dibawa oleh para kolonial pada abad ke-18, dan beberapa orang keturunan bangsa Eropa.<sup>14</sup>

Dominika merupakan negara yang memiliki total populasi sekitar 71.440 jiwa pada tahun 2010 dengan total PDB per kapita sebesar US \$ 6,670. Penduduk Dominika sebagian besar bekerja di sektor agrikultur sekitar 22,2%, penduduk yang bekerja di sektor perdagangan sebesar 17,4%, serta sekitar 10,4% penduduk bekerja di sektor administrasi publik.<sup>15</sup> Kegiatan ekonomi Dominika yang berkontribusi besar terhadap PDB Dominika berdasarkan tabel 2.1 ialah ada pada

---

<sup>14</sup> Countrywatch, Ibid, hal. 185

<sup>15</sup> Dr. Judy Whitehead etc, 2013, *Final Report Compete Caribbean OECS Project Private Sector Assessment and Donor Matrix Report For Dominica*, Barbados: University Of The West Indies, hal. 26 diakses dalam <http://competecaribbean.org/wp-content/uploads/2015/02/2013-Dominica-Private-Sector-Assessment-Report1.pdf> pada (22/05/18, 4:02 WIB)

sektor perdagangan, transportasi dan komunikasi serta agrikultur. Sektor transportasi dan komunikasi menduduki sektor yang paling tinggi dalam menyumbang PDB Dominika yaitu sekitar 13 persen, selanjutnya sektor perdagangan mampu menyumbang sekitar 11 persen terhadap PDB Dominika, kemudian diikuti oleh sektor agrikultur sebesar 9 persen. Berbeda halnya dengan sektor manufaktur, sektor ini memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap PDB Dominika yaitu berada di kisaran 3 persen. Selain itu terdapat juga sektor pariwisata yang menyumbang PDB sangat kecil yaitu berkisar kurang dari 2 persen, ini merupakan paling kecil diantara negara anggota OECS.

**Tabel 2.1 Kontribusi Aktifitas Ekonomi Terhadap PDB Dominika<sup>16</sup>**  
(\*Dalam Persen)

Aktifitas Ekonomi	2007	2008	2009	2010
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	13,4	13,4	12,7	12,5
<b>Perdagangan</b>	10,5	11,2	11,9	11,8
<b>Hotel dan Restoran</b>	1,7	1,6	1,5	1,5
<b>Manufaktur</b>	3,8	3,1	3,1	3
<b>Agrikultur</b>	8,9	9,4	9,7	8,8
Tanaman Panen	7,5	8,3	8,6	7,7
Peternakan	1,1	0,9	0,9	0,9
Kehutanan	0,3	0,3	0,3	0,3

**Sumber:** Dioalah Penulis Data Kontribusi Aktifitas Ekonomi Terhadap PDB Dominika dari Free Trade Information System Organization Of American States

<sup>16</sup> *Free Trade Information System Organization Of American States*, ANNEX-2, WT/TPR/S/299, hal.199 Diakses dalam [http://www.sice.oas.org/ctyindex/OECS/WTO/TPR\\_2014/s299-01\\_e.pdf](http://www.sice.oas.org/ctyindex/OECS/WTO/TPR_2014/s299-01_e.pdf) pada (28/03/18, 08:35 WIB)

Penduduk Dominika yang sebagian besar bekerja di sektor agrikultur menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat di Dominika berada pada sektor tersebut. Sektor agrikultur memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi Dominika, sektor ini mampu mempekerjakan satu pertiga tenaga kerja dari total populasi serta menjadi salah satu pendapatan devisa. Sektor agrikultur berada dibawah naungan Kementrian Pertanian dan Kehutanan. Divisi pertanian bertugas sebagai lembaga utama yang bertanggung jawab dalam menyediakan layanan teknis, peraturan, dukungan untuk tanaman dan peternakan, kesehatan hewan dan tumbuhan. Lembaga ini memiliki peran penting untuk dapat mendorong kerja petani untuk dapat menghasilkan kualitas produksi yang bagus sehingga dapat diekspor. Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa tanaman panen memiliki presentase paling tinggi dalam memberikan kontribusinya terhadap PDB Dominika dibandingkan dengan peternakan dan kehutanan. Sub-sektor peternakan dan kehutanan memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap PDB, namun sub-sektor tersebut mampu membantu dalam kaitannya terhadap ketahanan pangan serta memberikan lapangan pekerjaan di daerah pedesaan.

Berdasarkan tabel 2.1 Sektor agrikultur mengalami fluktuasi dalam berkontribusi terhadap PDB Dominika. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kejadian yang melanda Dominika, pada tahun 2005 Dominika mengalami Badai Erika yang tentu berdampak pada rusaknya tanaman panen, kemudian pada tahun 2007 kembali dilanda Badai Dean, dan tahun 2008 mengalami krisis ekonomi. Pada tahun tahun 2007 sektor agrikultur menyumbang sebesar 8,9 persen terhadap

PDB, hal ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2005 mampu menyumbang 15,03 persen terhadap PDB.

Kemudian secara perlahan mengalami peningkatan pada tahun 2008 kemudian berlanjut pada tahun 2009, dimana sektor agrikultur hingga mampu menyumbang PDB Dominika sebesar 9,7 persen. Namun hal tersebut tak berlangsung lama, pada tahun 2010 Dominika mengalami kekeringan yang menghambat tanaman pangan sebagai sektor utama dalam penyumbang PDB mengalami gagal produksi. Hal tersebut membuat sektor agrikultur ini memberikan kontribusi pada PDB Dominika sebesar 8,8 persen.

**Tabel 2.2 Produksi Sektor Agrikultur Pada Tahun 2006**<sup>17</sup>  
(\*Dalam Ton)

Kategori	Jumlah
Pisang	49510
Jeruk	21514
Tanaman Akar	30109
Tanaman Pohon	14662
Sayuran	2384
Buah-buahan	636

**Sumber :** Diolah Penulis Data Produksi Sektor Agrikultur dari *Caribbean Agriculture Research and Development Institute*

Sektor agrikultur yang mampu menjadi kegiatan utama dalam ekonomi Dominika memiliki diversifikasi produksi. Pada sektor tanaman panen pisang merupakan komoditas tanaman panen yang paling banyak di produksi, yang kemudian diikuti oleh sayuran dan buah-buahan. Ekonomi Dominika sebagian

<sup>17</sup>*Dominica Country Highlights report*, 2008, Rosseau: Caribbean Agricultural Research and Development Institute hal.6 diakses dalam <https://www.cardi.org/wp-content/themes/default/files/Highlights/Dom-High.2008.pdf> pada (23/05/18, 04:15 WIB)

besar bergantung pada pisang sebagai komoditas ekspor utamanya. Sedangkan pada tingkat produksi tanaman non-pisang didominasi oleh jeruk, tanaman akar, tanaman pohon. Produksi tanaman non-pisang juga menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 3.000 petani.

Berawal dari didirikannya industri ekspor pisang di kepulauan Winward pada tahun 1950, kepulauan Winward mendapat permintaan ekspor pisang untuk dapat memasok pasar Inggris. Dominika memiliki ketergantungan ekspor pisang ke Uni Eropa semenjak bergabung dalam *African, Caribbean and pacific states (ACP)*. ACP merupakan kumpulan negara yang menandatangani *Lome Convention* dengan Uni Eropa. *Lome Convention* merupakan sebuah perjanjian tentang program kerjasama dalam membuat kebijakan pembangunan dalam perdagangan antara Uni Eropa dengan negara ACP. Terutama program kerjasama dalam mengatur sistem preferensi tarif yang memberikan negara-negara ACP memiliki akses ke pasar Eropa dan dana khusus yang menjaga stabilitas harga dalam produk pertanian dan produk pertambangan.<sup>18</sup>

Pada Lome Convention di bidang kerjasama perdagangan ACP memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan hubungan perdagangan antara negara anggota ACP dengan EU, mendorong pengembangan industrialisasi dan sektor pertanian antar negara-negara ACP. Dalam sektor pertanian Lome Convention memberikan preferensi bagi negara-negara anggota ACP yang masuk dalam pasar Uni Eropa berupa bebas tarif bea masuk dan retribusi, yang membuat negara ACP mendapat pengurangan pungutan yang harus dibayar sekitar 50% -100%, namun disertai

---

<sup>18</sup>EPA Glossary Of Trade Terms Hal.5 diakses dalam <http://www.tcsi.org/wp-content/uploads/2014/06/EPA%20glossaryof%20trade%20related%20terms1.pdf> pada (05/23/2018, 12:05 WIB)

dengan batasan kuota minimal yang dapat diekspor ke Uni Eropa. Dominika mampu menjadi 5 importir terbesar pada komoditas pisang oleh Uni Eropa dengan total nilai import sebesar 34,275 ECU pada tahun 1992, hal ini membuat total ekspor negara dominika sebesar 88%.<sup>19</sup> Keuntungan yang didapat oleh Dominika berada pada puncaknya, ekspor pisang mampu memberikan kontribusi sekitar 20 persen terhadap GDP di kepulauan Windward. Produksi pisang yang berada di Kepulauan Windward kebanyakan di kelolah oleh tangan keluarga. Hal tersebut yang kemudian memicu adanya kritik dari Amerika Utara dan Amerika Latin.

Para produsen pisang dari Amerika Latin dan Amerika Utara mengadakan kampanye secara terbuka pada tahun 1991-an dilakukan oleh masyarakat sipil dan organisasi perdagangan di wilayah Amerika Latin dan Utara kepada GATT tentang rezim Uni Eropa untuk melakukan kegiatan ekspor pisang yang lebih kompetitif. Mereka menuntut bahwa sistem pertanian yang dilakukan karibia dimana kebanyakan dikelola oleh keluarga berpindah ke sistem perkebunan skala besar.<sup>20</sup> Uni Eropa mendapat tekanan internasional agar Dominika bersaing dengan pasar Eropa yang besar seperti Amerika Latin. Menanggapi hal tersebut, Uni Eropa dalam menarik keluhan Amerika Latin dan Utara dengan menetapkan kuota tarif bagi para importir sebesar 100.000 ton di tahun 1994 dan 200.000 ton pada tahun 1995. Dominika dengan produksi pisang yang dikelola oleh keluarga tidak akan mampu bersaing dengan perkebunan besar padat karya di negara Amerika Latin seperti Ekuador dan Honduras. Adanya preferensial dalam

---

<sup>19</sup> Michael Davenport, Adrian Hewitt etc, 1995, *Europe's Preferred Partners ? The Lome Countries in World Trade*, London: Overseas Development Institute, hal. 17 diakses dalam <https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/odi-assets/publications-opinion-files/7983.pdf> pada (24/05/18, 05:45 WIB)

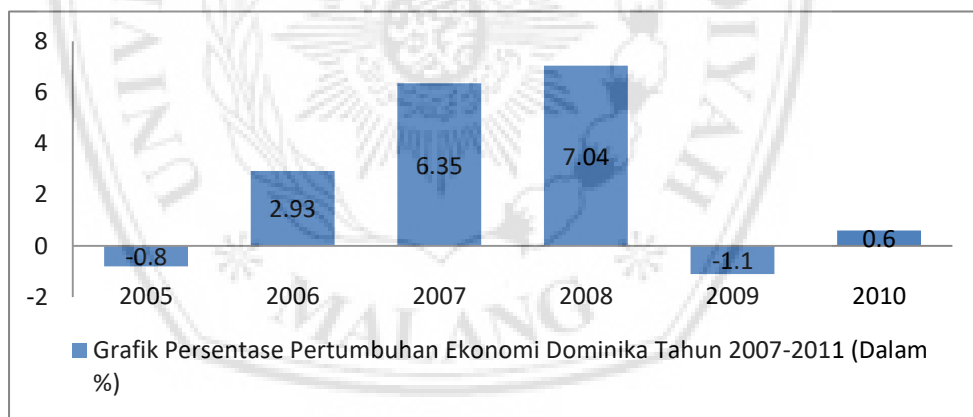
<sup>20</sup> *Ibid*, hal.28



perdagangan memberikan implikasi terhadap petani mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena tidak mampu bersaing. Sekitar 23,7% Dominika kehilangan pendapatan ekspornya.

Pada tahun 1990-an dapat kita ketahui bahwa guncangan ekonomi berasal dari adanya preferensi terhadap sektor utama ekspor Dominika yaitu di bidang pertanian terutama pada komoditas pisang. Pada tahun 2000-an ekonomi Dominika terguncang kembali karena adanya Badai Ivan di tahun 2005, Badai Dean pada tahun 2007 serta krisis ekonomi pada tahun 2008. Saat itu pertumbuhan PDB Dominika mengalami fluktuasi secara signifikan

**Grafik 2.1 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Dominika Tahun 2005-2010<sup>21</sup>**  
(\*Dalam Persen)



**Sumber:** Diolah Penulis Data Pertumbuhan Ekonomi Dominika Dari World Bank

Pada tahun 2005 siklus ekonomi dominika menurun setelah terjadinya Badai

Ivan, hingga kemudian mengalami pertumbuhan secara perlahan dengan melakukan kenaikan pajak dan pemotongan anggaran bagi pengeluaran publik

<sup>21</sup> <https://data.worldbank.org/country/Dominica> pada (29/03/18, 09:15 WIB)

serta adanya pemulihan produksi pisang. Disisi lain untuk mendorong pertumbuhan pada GDP Dominika, Dominika juga berfokus pada sektor pariwisata. walaupun bukan menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan GDP Dominika, pariwisata dianggap menjadi sektor yang penting bagi pengembangan ekonomi dominika dalam mengimbangi penurunan ditahun 2005 dengan berfokus pada "*Ecotourism*".

Hal ini membuat pemerintah memperbaiki berbagai infrastruktur mulai dari akses udara dengan menyelesaikan perbaikan di bandara udara Melville, meningkatkan kuantitas dan kulalitas hotel Dominika yang selama ini memiliki akomodasi dan fasilitas hotel yang tidak memadai.<sup>22</sup> Adanya kinerja ekonomi yang kuat membuat pertumbuhan kemudian berada pada puncaknya dimana pada tahun 2008 PDB Dominika mengalami pertumbuhan sebesar 7,8 persen. Kemudian krisis ekonomi melanda di Dominika, membuat PDB mengalami penurunan drastis hingga pertumbuhan GDP mengalami minus 1,1 persen pada tahun 2009. Pertumbuhan kembali meningkat walaupun tidak secara signifikan pada tahun 2010, terutama didorong oleh pemulihan di sektor pertanian, proyek konstruksi publik, dan proyek-proyek baru di subsektor hotel dan restoran.

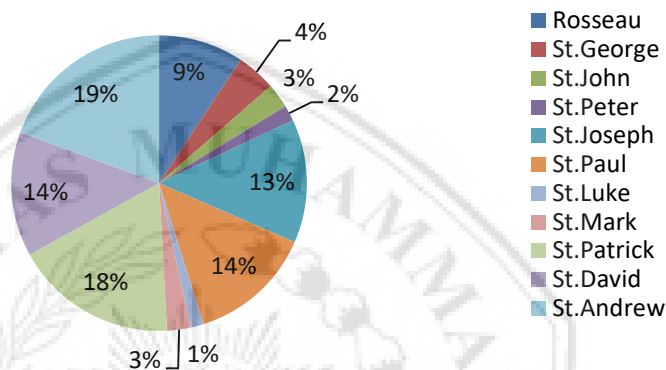
Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai keadaan ekonomi Dominika diatas maka hal tersebut tentu berpengaruh terhadap keadaan sosial warga negaranya, salah satunya ialah mengenai kesejahteraan. Menurut UNDP Dominika merupakan negara yang menduduki urutan ke-93 dari 182 negara yang mengalami

---

<sup>22</sup> Free Trade Information System Organization Of American States, *Op.CitI*. Hal.20

permasalahan pembangunan karena isu kemiskinan.<sup>23</sup> Kemiskinan ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti krisis ekonomi, kurangnya perlindungan terhadap eksportir dalam melakukan kegiatan ekspor untuk komoditi utama, dan tingginya harga pangan dan energi.

**Diagram 2.1 Distribusi Kemiskinan Berdasarkan Wilayah<sup>24</sup>**



**Sumber:** Dioalah Penulis Data Distribusi Kemiskinan Berdasarkan Wilayah Dari Caribbean Development Bank

Berdasarkan diagram diatas maka dapat diketahui bahwa rata-rata kemiskinan Dominika sebesar 28,8 persen tersebut tersebar di seluruh wilayah Dominika dengan wilayah yang memiliki tingkat kemiskinan terbesar berada di bagian wilayah St. Joseph (47,2%), St. Patrick (42,7%), St.David ( 40,4%). Ketiga wilayah tersebut memiliki tingkat kemiskinan diatas rata-rata nasional. Serta letak ketiga wilayah tersebut berada di bagian timur Dominika, membuat wilayah

<sup>23</sup> Government of the Commonwealth Of Dominica, 2015, *Rapid Damage and Impact Assessment Tropical Storm Erika-August27, 2015, Public Disclosure*, hal.8 diakses dalam <https://www.gfdr.org/sites/default/files/publication/Dominica-Rapid-Damage-and-Needs-Assessment.pdf> pada (07/03/18, 16:00 WIB)

<sup>24</sup> Kairi Consultant Limited, 2010, *Country Poverty Assesment Dominica, Volume 1, The Caribbean Development Bank*, hal.99 <http://www.caribank.org/uploads/publications-reports/economics-statistics/country-poverty-assessment-reports/Dominica+CPA+-+Main+Report+Final+%28Submitted%29.pdf> pada (22/05/18, 08:45 WIB)

Dominika bagian timur sebagian besar dilanda kemiskinan dengan persentase rata-rata 10 persen lebih tinggi dari rata-rata nasional.

Penyebaran garis kemiskinan sebesar 28,8 persen tersebut terjadi pada 22,8 persen rumah tangga di Dominika, dimana rumah tangga tersebut gagal memenuhi konsumsi perkapita setara dengan orang dewasa yang telah ditetapkan oleh garis kemiskinan. Rata-rata setiap rumah tangga memenuhi konsumsi perkapita sekitar EC \$1,194 per bulan atau setara dengan EC \$14,239 per tahun, ini merupakan batas minimal suatu penduduk yang tinggal dalam rumah tangga dianggap tidak miskin. 3,1 persen individu telah menjadi miskin, status sosial tersebut diberikan kepada seseorang yang tinggal disebuah rumah tangga dengan tingkat konsumsi perkapita setara dengan orang dewasa yang berada dibawah garis kemiskinan, serta 11, 5 persen dianggap rentan.<sup>25</sup>

Berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemiskinan diantara laki-laki dan perempuan setara. Persentase laki-laki yang hidup dibawah garis kemiskinan sebesar 28,8 persen, sedangkan persentase perempuan yang jatuh miskin sebesar 28,9.<sup>26</sup> Walaupun memiliki persentase tingkat kemiskinan yang hampir sama namun kemiskinan yang terjadi pada laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini dikarenakan baik perempuan miskin maupun tidak miskin menghadapi tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan persentase perempuan menganggur sebesar 38,8 persen serta 20 persen laki-laki menganggur.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 79

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 102

Pengangguran yang ada di Dominika memiliki keterkaitan dengan keadaan ekonomi yang berpengaruh terhadap tingkat pendidikan yang dicapai. Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai di Dominika bergantung pada keadaan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi dicapai oleh orang-orang yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik. Namun berdasarkan berbagai data di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Dominika tinggi, hal tersebutlah yang menjadi salah satu hambatan untuk dapat mencapai tingkat pendidikan yang tinggi. Keadaan sosial ekonomi yang rendah berpengaruh terhadap biaya pendidikan yang ditanggung, dimana para siswa yang berasal dari keluarga miskin tidak dapat memenuhi segala kebutuhan untuk pendidikan seperti ketidakmampuan siswa untuk membeli buku

Berdasarkan jenis kelaminnya, para laki-laki berusia diatas 16 tahun yang telah menyelesaikan sekolahnya kebanyakan ada pada tingkat pendidikan dasar atau menengah, sebesar 38,7 persen telah mencapai pendidikan di tingkat dasar serta sekitar 27,4 persen menyelesaikan tingkat pendidikan menengah. Sedangkan tingkat pendidikan perempuan dengan usia diatas 16 tahun tidak jauh berbeda dengan laki-laki, sekitar 34 persen telah mencapai pendidikan tingkat dasar serta, 27 persen mencapai tingkat pendidikan menengah.<sup>27</sup> Seperti halnya kecenderungan yang telah ditunjukkan sebelumnya bahwa tinggi atau rendahnya tingkat sosial ekonomi seseorang akan menentukan seberapa tinggi tingkat pendidikan yang dapat dicapainya.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 135-136

Pemerintah Dominika di bawah kepemimpinan PM Roosevelt Skerrit untuk dapat mencapai tujuan pembangunannya yaitu mengurangi resiko kemiskinan di tengah keadaan ekonomi dan keadaan sosial yang rentan terhadap berbagai bahaya geologi, membuat pemerintah Dominika mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk investasi.<sup>28</sup> Keadaan geografis Dominika yang rentan terhadap adanya bencana alam membuat berbagai infrastruktur baik secara fisik maupun sosial rentan terhadap kerusakan. Sehingga dalam menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk investasi di Dominika. Pemerintah dituntut untuk menciptakan negara yang tahan terhadap adanya perubahan iklim. Hal tersebut dianggap penting karena seorang investor akan melakukan investasi di Dominika dengan pertimbangan bahwa struktur perkembangannya berjalan baik. Apabila kondisi Dominika tahan terhadap perubahan iklim maka para pejabat lokal serta para investor akan dapat mengurangi dampak dari kerusakan properti. Keadaan yang kondusif akan menarik investor yang lebih banyak. Hal tersebut akan membantu pemerintah dalam mendorong untuk meningkatkan ekonomi lokal. Para investor akan bekerjasama penduduk setempat, sehingga datangnya investor akan membantu dalam mengurangi kemiskinan karena membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Disisi lain dalam hal menciptakan tenaga kerja yang profesional, pemerintahan Dominika berusaha untuk meningkatkan tingkat pendidikan bagi masyarakatnya dengan menaikkan alokasi dana sebesar EC \$500.000 dari

---

<sup>28</sup> Government of Commonwealth of Dominica, *Op.Cit* hal.9

sebelumnya EC \$250.000 untuk anak-anak yang melanjutkan ke sekolah menengah. Disisi lain ada juga peningkatan beasiswa dari 2,1 juta pada tahun 2008 menjadi 7,5 juta di tahun 2009 bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah tinggi.<sup>29</sup> Menyediakan bus sekolah sebanyak 10 unit untuk para siswa diseluruh Dominika, sehingga dapat memberikan manfaat kurang lebih untuk 811 siswa. Sedangkan untuk warga negara Dominika yang berusia diatas enam puluh lima tahun mendapat keuntungan dengan tidak membayar biaya rumah sakit. Serta melakukan program reformasi pajak penghasilan tiga fase yang ditujukan agar dapat mengurangi pajak penghasilan yang harus dibayar sebesar 5 persen. Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat menstabilkan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga negara Dominika.

Berdasarkan berbagai data yang telah dijelaskan maka dapat diketahui bahwa ekonomi dominika berada pada tingkat pendapatan menengah kebawah dengan pendapatan perkapita US \$ 6,670 dari total populasi 71.140. Kegiatan ekonomi dominika berada pada sektor agrikultur dimana sebagian besar masyarakat kerja pada sektor ini. Perekonomian mengalami fluktuasi di rentan tahun 2005-2010 dikarenakan cuaca buruk dan adanya krisis global. Tingkat ekonomi yang rendah mempengaruhi kesejahteraan warga negara Dominika. Tingkat kemiskinan berada pada rata-rata 28,8 persen dengan wilayah yang dilanda kemiskinan sebagian besar berada di Dominika bagian timur. Tingkat kemiskinan yang tinggi berkorelasi dengan tingkat pendidikan yang rendah, karena ketidakmampuan untuk mengakses biaya sekolah.

---

<sup>29</sup> Kairi Consultant Limited, *Op.Cit*, hal.75